



PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL (STUDI PADA HOTEL DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH)

Rahdien Badu Alam^{1*}, Animah², Nurabiah³
Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mataram
*email: rahdienbadualam@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission: 2023-09-12
Reviewed: 2022-09-20
Accepted: 2022-10-20
Publish : 2022-12-30

Keyword:

Payroll Accounting
Information; System
Internal Control, Hotel

ABSTRACT

This study aims to examine whether the payroll accounting information system has an effect on hotel internal control in Central Lombok Regency. This research was conducted in 2022 where the approach used is an approach with quantitative data. The population in this study were all hotels in Central Lombok Regency as many as 88 based on data on the website of the Central Statistics Agency of West Nusa Tenggara Province in 2021 (<https://ntb.bps.go.id/>), with the sample criteria being employees who carry out functions in the accounting or finance department and HR at the hotel. The sampling technique used is a saturated sample with a sampling result of 103 respondents. The collected data is processed using the smartPLS version 4.0 software. The results of this study indicate that the payroll accounting information system has a positive effect on the effectiveness of hotel internal controls in Central Lombok Regency. The results of this study support the Theory of Reasoned Action (TRA) theory which explains that a person or individual will realize that an accounting information system will produce benefits for the user

PENDAHULUAN

Pengendalian internal saat ini semakin dibutuhkan oleh perusahaan yang ingin menjalankan kegiatannya secara efektif dan efisien (Danke, 2012). Pengendalian internal merupakan elemen dari sistem yang mencakup struktur organisasi, cara, dan ukuran yang dipadukan guna menjaga kekayaan organisasi, memeriksa keandalan dan ketelitian dari data akuntansi, mendorong kemampuan dan mendorong peraturan manajemen dipatuhi (Mulyadi, 2016:6). Berdasarkan salah satu syarat pengendalian intern yang baik adalah bahwa tidak ada satu individu pun yang diperbolehkan memegang kekuasaan sepenuhnya dan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan semua fase kegiatan dari awal hingga selesai. Jika diperlukan adanya pemisahan tugas yang jelas untuk masing-masing kegiatan yaitu antara pelaksanaan, pembukuan, dan pembuatan laporan mengenai hasil-hasilnya, salah satunya adalah kegiatan yang berhubungan dengan prosedur penentuan besarnya gaji

serta pembayarannya. Sehingga untuk dapat menciptakan pengendalian intern tidak terlepas dari sistem akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney & Steinbart, 2016:10). Tujuan pokok sistem informasi akuntansi yaitu mengumpulkan dan memproses data tentang kegiatan bisnis secara efektif dan efisien, menghasilkan informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi telah dicatat dan diproses secara akurat (Handayani, 2020). Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pihak manajemen memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan utama perusahaan termasuk dalam hal pemberian atau pembayaran kompensasi kepada karyawan yang berupa gaji secara tepat.

Gaji merupakan pembayaran atas jasa-jasa yang dilakukan oleh karyawan yang dilakukan perusahaan setiap bulan. Gaji wajib dikeluarkan oleh perusahaan demi kelancaran berbagai aktivitas perusahaan serta harus dikelola dengan baik oleh perusahaan agar tidak terjadi penyelewengan di dalam penetapan dan pembayaran gaji kepada karyawan dan karyawan pelaksana, karena jika terjadi masalah di dalam pembayaran gaji dapat menimbulkan hal yang tidak diinginkan dan dapat merugikan perusahaan. Untuk melaksanakan kegiatan penggajian yang baik, diperlukan adanya sebuah sistem akuntansi penggajian yang harus dimiliki oleh perusahaan (Sujarweni, 2015:127)

Sistem akuntansi penggajian merupakan sistem yang dipakai oleh perusahaan untuk memberikan gaji kepada para karyawan atas pemberian jasa yang mereka berikan. Sistem akuntansi gaji dan upah dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian (Mulyadi, 2016:181)

Adanya sistem akuntansi penggajian dimaksudkan untuk memperlancar proses pemberian gaji agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Ketika perusahaan tidak memiliki sistem penggajian yang baik, maka penyelewengan atau penyimpangan akan sangat mungkin terjadi. Hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penggajian tersebut adalah pemisahan tugas antar fungsi yang terkait, sehingga dapat memudahkan pekerjaan para karyawan yang bertugas dalam perhitungan gaji. Pengawasan yang baik sangat diperlukan dalam pelaksanaan sistem akuntansi penggajian guna meningkatkan pengendalian intern perusahaan. Penerapan sistem akuntansi penggajian bertujuan menjaga pengamanan atau menjaga aktiva yang dimiliki, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, menjamin adanya efisiensi dalam operasional serta menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan.

Keterkaitan antara sistem akuntansi pembayaran gaji dengan pengendalian intern dapat dilihat dari bagaimana suatu fungsi dapat terkontrol oleh fungsi lain melalui laporan yang sampai kepada pihak manajemen. Adanya pengendalian intern akan memberikan keamanan bagi perusahaan yang meliputi kekayaan milik dan keakuratan data akuntansi yang dijadikan informasi keuangan bagi manajemen dalam mengelola perusahaan. Sehingga pembayaran gaji dapat berjalan secara efektif.

Melihat pentingnya pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal bagi suatu perusahaan menyebabkan banyak peneliti yang melakukan penelitian ini. Beberapa penelitian berkaitan dengan pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal antara lain dilakukan oleh Hidayat *et al.* (2013), Mawarwati (2014), Saraswati *et al.* (2014), Rahayu & Achmad (2014), Satria & Dwiatmanto (2014), Alfiandi (2014), Widyasari & Husaini (2015), Damayanti *et al.* (2015), Pratama (2016), Roestiono *et al.* (2016), Fibriyanti (2017), Hasni (2018), Puspitasari *et al.* (2018), Bulawan *et al.* (2020) penelitian ini menunjukkan

bahwa sistem akuntansi penggajian telah dijalankan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sistem akuntansi penggajian yang menyediakan adanya dokumen-dokumen serta catatan akuntansi yang memadai seperti daftar gaji, daftar hadir, rekening koran bank, jurnal dan buku besar dan juga penerapan pengendalian internal gaji yang menyediakan sistem wewenang dan prosedur penggajian pada perusahaan. Sehingga sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh terhadap pengendalian internal perusahaan.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2015), Hirmawan *et al.* (2016), Jiwandono *et al.* (2017), Aquarisma & Nurhayati (2017), Langi *et al.* (2019), dan Apriyani (2021) menunjukkan sistem akuntansi penggajian masih belum maksimal dalam mendukung pengendalian internal, karena ditemukan kelemahan-kelemahan yang dapat menimbulkan tindakan kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan pihak-pihak tertentu. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan yaitu tidak adanya bagian khusus yang mengawasi proses presensi karyawan, bagian gaji serta pencatat waktu tidak dicantumkan dengan jelas dalam struktur organisasi dan bagian kepegawaian yang sering lupa tidak langsung merekap laporan lembur karyawan.

Salah satu perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian yaitu Hotel. Dikutip dari situs resmi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel, hotel termasuk dalam usaha penyediaan akomodasi. Hotel merupakan usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar menggunakan di dalam suatu bangunan suatu bangunan atau Sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, di mana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan fasilitas lainnya.

Perkembangan bisnis perhotelan dan pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Ini bisa dilihat berdasarkan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di Indonesia dan pertumbuhan industri pariwisata termasuk bertumbuhnya jumlah hotel di Indonesia. Memang selama ini Jakarta, Yogyakarta dan Bali menjadi barometer pariwisata nasional namun sebenarnya banyak wilayah lain di Indonesia yang mengalami pertumbuhan pariwisata dan perhotelan yang terbilang pesat seperti salah satunya yaitu Lombok, Nusa Tenggara Barat khususnya di Kabupaten Lombok Tengah.

Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu tujuan wisata yang semakin populer di kalangan wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah semakin gencar mempromosikan berbagai macam tempat wisata yang berada di Kabupaten Lombok Tengah. Gencarnya promosi ini tentunya akan menarik semakin banyak wisatawan. Untuk itu diperlukan fasilitas yang memadai seperti hotel dan akomodasi lainnya untuk menampung wisatawan lokal maupun internasional. Jumlah hotel dan akomodasi lainnya di Kabupaten Lombok Tengah mengalami perubahan setiap tahunnya begitu juga dengan jumlah kunjungan wisatawan. Berdasarkan data BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020 tercatat jumlah hotel di Kabupaten Lombok Tengah mengalami peningkatan. Ditahun 2016-2017 berjumlah 81 hotel, tahun 2017-2018 berjumlah 105 hotel, tahun 2018-2019 berjumlah 134 hotel dan di tahun 2019-2020 berjumlah 135 hotel. Namun di akhir tahun 2020-2021 industri pariwisata khususnya sektor akomodasi seperti hotel dan *homestay* mengalami krisis akibat penyebaran Covid-19. Di mana jumlah hotel di tahun 2020-2021 menurun, yaitu berjumlah 88 hotel (<https://ntb.bps.go.id/>). Dampak penyebaran Covid-19 menyebabkan tingkat kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara di Kabupaten Lombok Tengah menurun drastis, termasuk okupansi hotel yang mencapai 30% dan beberapa hotel sudah mulai menerapkan kebijakan seperti, pengurangan jam kerja dan bahkan PHK. Lebih lanjut, hotel dan *homestay* yang ada di Kabupaten Lombok Tengah sampai menurunkan harga dari 5%-10% dari harga normal dan ada juga yang sampai menurunkan hingga 60%. Kondisi ini semakin memprihatinkan, namun berbagai upaya manajemen hotel dan *homestay*

terus dilakukan untuk mempertahankan keberlanjutannya serta harapan terkait adanya Pelaksanaan MotoGP Mandalika 2022 (Mahsar, 2021).

Pada bulan maret 2022 dengan adanya ajang MotoGP Indonesia 2022 bermanfaat bagi kebangkitan ekonomi terutama dalam mendongkrak industri perhotelan yang berada di kawasan Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Pelaksanaan MotoGP Mandalika 2022 menjadi momentum membuka peluang usaha dan lapangan kerja. Ajang MotoGP menjadikan Kabupaten Lombok Tengah memasuki era baru dari masa suram selama 2 tahun terakhir karena pandemi Covid-19. Sekitar 67.000 pengunjung lokal maupun mancanegara hadir untuk menonton pertama kali pertandingan balap MotoGP di sirkuit Mandalika. Kenaikan di sektor hunian mencapai 1500% ketersediaan kamar hotel sebanyak 17.000 kamar tak lagi mampu menampung penonton yang datang dari berbagai wisatawan baik wisatawan nasional maupun internasional (Dianti, 2022).

Berdasarkan data di atas dan hasil penelitian-penelitian sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dan juga penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan metode secara kualitatif dalam penelitiannya. Oleh karena itu peneliti mencoba mengembangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kuantitatif. Peneliti mengambil variabel yang sebelumnya sudah diuji yang memiliki hasil penelitian yang lebih dari satu kali dan memiliki beberapa hasil yang berbeda. Variabel yang digunakan peneliti antara lain: sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian internal untuk menguji kembali variabel tersebut dengan objek yang berbeda yaitu hotel yang ada di Kabupaten Lombok Tengah.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Apriyani (2021). Adapun kebaharuan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah objek dan metode penelitian di mana dalam penelitian ini dilakukan pada Hotel di Kabupaten Lombok Tengah dan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pengujian variabel dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan aplikasi *Smart Partial Least Square* (*SmartPLS*). Sedangkan pada penelitian sebelumnya dilakukan pada PT. Andalas Agrolestari Logas dan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Tujuan Penelitian adalah untuk menguji pengaruh sistem informasi penggajian terhadap efektivitas pengendalian internal Hotel di Kabupaten Lombok Tengah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal hotel di Kawasan Kabupaten Lombok Tengah?

Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action atau teori tindakan beralasan dikembangkan oleh Ajzen & Fishbein. TRA merupakan suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Seseorang akan memanfaatkan sistem informasi dengan alasan bahwa sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya (Mahyarni, 2013). Penjelasan dari teori tersebut berdasarkan penelitian ini yaitu, seseorang atau individu akan menyadari bahwa sistem informasi akuntansi akan menghasilkan manfaat bagi pemakainya dalam hal ini yaitu Hotel-hotel di Kabupaten Lombok Tengah. Sehingga penulis ingin melakukan analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada Hotel-hotel di Kabupaten Lombok Tengah karena sistem informasi akuntansi penggajian akan sangat bermanfaat dalam keberlangsungan perusahaan dan membantu proses penggajian menjadi lebih mudah dan efektif. Kebermanfaatan sistem informasi akuntansi penggajian dapat meminimalkan kekeliruan perhitungan dalam memproses penghitungan gaji yang akan dibayarkan dan mengevaluasi hasil yang diterima perusahaan dengan dana yang dikeluarkan untuk gaji sehingga beberapa masalah dapat diminimalisir, seperti masalah keterlambatan pendistribusian gaji, kesalahan pencatatan absensi karyawan, kesalahan penghitungan gaji, tunjangan serta potongan, kehilangan data karyawan, serta masalah lain yang mungkin timbul selama proses penggajian berlangsung serta membantu dalam meningkatkan

pengendalian internal sehingga terhindar dari kecurangan, penyalahgunaan maupun kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.

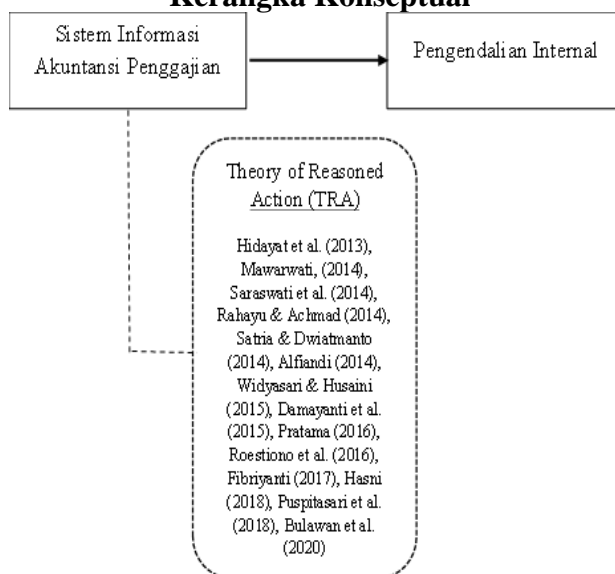
Rerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan teori *Theory of Reasoned Action* (TRA). Diaman teori ini berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi akan menghasilkan manfaat bagi pemakainya dalam hal ini yaitu Hotel-hotel di Kabupaten Lombok Tengah. Sehingga dalam penelitian ini dilakukan analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada Hotel-hotel di Kabupaten Lombok Tengah karena sistem informasi akuntansi penggajian akan sangat bermanfaat dalam keberlangsungan perusahaan dan membantu proses penggajian menjadi lebih mudah dan efektif. Kebermanfaatan sistem informasi akuntansi penggajian dapat meminimalkan kekeliruan perhitungan dalam memproses penghitungan gaji yang akan dibayarkan dan mengevaluasi hasil yang diterima perusahaan dengan dana yang dikeluarkan untuk gaji sehingga beberapa masalah dapat diminimalisir, seperti masalah keterlambatan pendistribusian gaji, kesalahan pencatatan absensi karyawan, kesalahan penghitungan gaji, tunjangan serta potongan, kehilangan data karyawan, serta masalah lain yang mungkin timbul selama proses penggajian berlangsung serta membantu dalam meningkatkan pengendalian internal sehingga terhindar dari kecurangan, penyalahgunaan maupun kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.

Hasil penelitian sistem informasi akuntansi penggajian akan menunjukkan apakah perusahaan tersebut dalam penerapan sistem informasi akuntansi penggajian sudah berjalan efektif atau belum berjalan efektif sehingga dapat mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan. Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penggajian yang baik pada Hotel-hotel di wilayah Kabupaten Lombok Tengah maka diharapkan akan diperoleh suatu sistem informasi akuntansi yang tepat mengenai gaji.

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang, rumusan masalah, referensi dari penelitian terdahulu serta tinjauan pustaka, maka disusun rerangka konseptual penelitian ini, dapat dilihat pada gambar 1

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

Sistem akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pihak-pihak manajemen memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan utama perusahaan termasuk dalam hal pemberian atau pembayaran kompensasi kepada karyawan yang berupa gaji. Biaya gaji yang jumlahnya cukup besar dapat meningkatkan risiko penggunaan gaji yang tidak semestinya, sehingga akan berpengaruh terhadap pengendalian internal perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Hasni (2018), Puspitasari *et al.* (2018) dan Bulawan *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal.

Pengendalian intern dalam perusahaan juga didukung dengan adanya sistem akuntansi penggajian. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Pratama (2016), Roestiono *et al.* (2016), dan Fibriyanti (2017) yang menyatakan bahwa dengan adanya pengendalian intern yang baik pada sistem akuntansi penggajian prosedur pembayaran gaji karyawan akan berjalan dengan lancar memenuhi ketentuan yang berlaku. Pengendalian internal adalah rencana organisasi yang dipergunakan untuk melindungi aset, memberikan informasi yang akurat dan memperbaiki efisiensi organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan (Romney and Steinbart 2016). Sistem akuntansi penggajian membantu melaksanakan prosedur penggajian sesuai aturan yang berlaku agar gaji karyawan dapat tersalurkan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat *et al.* (2013), Mawarwati (2014), Saraswati *et al.* (2014), Rahayu & Achmad (2014), Satria & Dwiatmanto (2014), Alfiandi (2014), Widyasari & Husaini (2015), Damayanti *et al.* (2015), Pratama (2016), Roestiono *et al.* (2016), Fibriyanti (2017), Hasni (2018), Puspitasari *et al.* (2018), Bulawan *et al.* (2020) penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian telah dijalankan secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari sistem akuntansi penggajian yang menyediakan adanya dokumen-dokumen serta catatan akuntansi yang memadai seperti daftar gaji, daftar hadir, rekening koran bank, jurnal dan buku besar dan juga Penerapan Pengendalian Internal Gaji yang menyediakan Sistem wewenang dan prosedur penggajian pada perusahaan. Sehingga sistem informasi akuntansi penggajian sudah mendukung upaya pengendalian internal perusahaan. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh positif atau signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dapat diambil yaitu:

H1 : Sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan data dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dan juga penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan metode secara kualitatif dalam penelitiannya. Oleh karena itu peneliti mencoba mengembangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kuantitatif. Dimana penelitian ini akan mengembangkan penelitian terdahulu dengan kebaruan penelitian yaitu, objek dan metode penelitian pada Hotel di Kabupaten Lombok Tengah dan pengujian variabel dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan aplikasi *Smart Partial Least Square* (SmartPLS). Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan pada 88 usaha di bidang perhotelan yang ada di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Hotel di Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 88 berdasarkan data periode Tahun 2021 pada website Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat (<https://ntb.bps.go.id/>). Sampel dari penelitian ini menggunakan metode *non probability* dengan Teknik sampel jenuh. Di mana kriteria sampel dari penelitian ini yaitu pegawai yang melaksanakan

fungsi di bagian akuntansi atau keuangan dan HRD pada hotel tersebut dengan jumlah responden 176 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

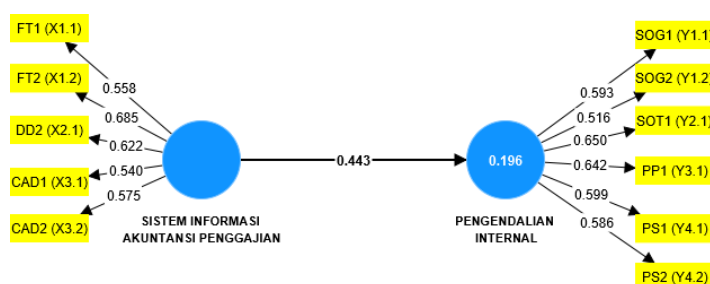
Analisis Data

Uji Validitas

Convergent Validity

Convergent Validity dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. *Rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk mengukur validitas konvergen adalah *outer loading* $> 0,7$, namun menurut Chin (1998) nilai *loading factor* 0,5 sampai dengan 0,6 masih dianggap cukup (Ghozali 2015).

Gambar 2
Model Struktural sesudah dieliminasi



Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dapat dilihat dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Untuk dapat dikatakan suatu konstruk yang reliabel, maka nilai *cronbach's alpha* harus $> 0,6$ dan nilai *composite reliability* harus $> 0,7$. Berikut adalah hasil pengujian untuk *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

Tabel 1
Composite Reliability

Konstruk	Composite Reliability
Pengendalian Internal	0.770
Sistem Informasi Akuntansi Penggajian	0.735

Sumber : Output SmartPLS, 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa semua konstruk dinyatakan reliabel karena sebagian besar konstruk memiliki nilai di atas 0,7. Sehingga dapat dikatakan bahwa konstruk pada penelitian ini memiliki realibilitas yang baik

Tabel 2
Cronbach's Alpha

Konstruk	Cronbach's Alpha
Pengendalian Internal	0.653
Sistem Informasi Akuntansi Penggajian	0.553

Sumber : Output SmartPLS, 2022

Menurut Dahlan (2014) skala dari *Cronbach Alpha* dikelompokkan menjadi 0,81-1,00 sangat realibel, 0,61-0,80 realibel, 0,42-0,60 cukup realibel, 0,21-0,41 tidak realibel dan 0,00-0,02 sangat tidak realibel. Berdasarkan pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha untuk konstruk pengendalian internal sudah realibel dan untuk konstruk sistem informasi akuntansi penggajian sudah cukup realibel.

Uji Hipotesis

Tabel 3
Tabel Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Values, P Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	T- Ta bl e	P Va lue s	H	Ket
Sisitem Informasi Akuntansi Penggajian -> Pengendalian Internal	0.443	0.497	0.157	2.815	1. 98	0.0 05	1	Dite rim a

Sumber : Output SmartPLS, 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat kita lihat bahwa variabel sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal memiliki nilai t-statistik di atas 1,98, yang artinya bahwa sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh terhadap pengendalian internal.

Pembahasan

Pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa koefisien parameter variabel sistem informasi akuntansi penggajian sebesar 0.443 yang menunjukkan hubungan yang positif antara sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal. Dengan nilai *T-Statistic* 2,815 > 1,98 (*T-table*). Hasil ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal yang berarti sesuai dengan hipotesis pertama, di mana sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal Hotel di Kabupaten Lombok Tengah. Dengan demikian, hipotesis 1 (H1) diterima. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Hasni (2018), Puspitasari *et al.* (2018) dan Bulawan *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi akuntansi penggajian memiliki pengaruh dan peranan penting dalam pengendalian internal suatu hotel. Hal ini didukung hasil kuesioner dari setiap indikator yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penggajian, di mana terdapat 4 indikator di dalamnya yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator fungsi yang terkait di mana penilaian responden terhadap indikator ini sudah baik. Bagian pada hotel yang melakukan proses pencatatan dan perhitungan gaji karyawan sudah berjalan berdasarkan fungsinya. Hal ini didukung penilaian responden terhadap indikator fungsi yang terkait sebesar 93%, yang artinya fungsi yang terkait pada hotel sudah berjalan sesuai fungsinya.
2. Indikator dokumen yang digunakan di mana penilaian responden terhadap indikator ini sudah baik. Pemanfaatan dengan baik daftar hadir karyawan sebagai dokumen penggajian dan tersedia bukti kas keluar perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi keuangan sebagai dokumen yang digunakan pada hotel.. Hal ini didukung penilaian responden terhadap indikator dokumen yang digunakan sebesar 94%, yang artinya dokumen yang digunakan pada hotel sudah sesuai..

3. Indikator catatan akuntansi yang digunakan di mana penilaian responden terhadap indikator ini sudah baik. Penjurnalan distribusi biaya tenaga kerja dalam tiap departemen dalam hotel yang sesuai dan akurat serta pencatatan penggajian yang berisi penghasilan dan berbagai potongan yang diterima oleh setiap karyawan sudah baik sebagai catatan akuntansi pada hotel. Hal ini didukung penilaian responden terhadap indikator catatan akuntansi yang digunakan sebesar 93%, yang artinya catatan akuntansi yang digunakan pada hotel sudah sesuai..
4. Indikator prosedur yang digunakan di mana penilaian responden terhadap indikator ini sudah baik. Pencatatan waktu hadir karyawan sudah sesuai dengan pencatatan prosedur yang seharusnya pada hotel.. Hal ini didukung penilaian responden terhadap indikator prosedur yang digunakan sebesar 94%, yang artinya prosedur yang digunakan pada hotel sudah sesuai.

Selain didukung dari hasil analisis jawaban responden tersebut mengenai keempat indikator yang terdapat dalam variabel sistem informasi akuntansi penggajian, penelitian ini juga didukung dari segi karakteristik respondennya, yakni :

1. Berdasarkan usia, responden pada penelitian ini kebanyakan berada di rentang umur 26-35 tahun dengan persentase sebesar 71%. Di mana, pada rentang usia tersebut tergolong ke dalam usia pekerja awal dan produktif yang masih dapat bekerja dengan baik dan memiliki kondisi fisik yang sehat dan bugar serta biasanya memiliki cukup pengalaman dan keahlian dibidangnya khususnya sistem informasi akuntansi penggajian hingga mampu nantinya mendukung pengendalian internal hotel.
2. Berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa yang mendominasi adalah responden dengan pendidikan terakhir Perguruan tinggi/ sederajat yakni sebesar 76%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas hotel di Kabupaten Lombok Tengah mementingkan pendidikan sebagai syarat pegawai keuangan dan HRD. Serta dengan pendidikan terakhir Perguruan tinggi/ sederajat diharapkan mampu memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam proses penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian yang nantinya dapat meningkatkan pengendalian internal hotel.
3. Berdasarkan lama usaha, hotel di Kabupaten Lombok Tengah berdasarkan data responden didominasi oleh hotel-hotel yang cukup baru dengan rentang lama usaha kurang dari 5 (>5) tahun (57%) dan sisanya hotel-hotel yang sudah beroperasi cukup lama yakni lebih dari 5 (<5) tahun (43%). Di mana hotel-hotel tersebut sadar betul akan pentingnya sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan demi untuk menunjang pengendalian internal yang akan berpengaruh nantinya pada lama usaha suatu hotel, baik hotel yang baru beroperasi maupun hotel yang sudah lama beroperasi.
4. Berdasarkan aktivitas utama hotel selain penginapan dan penyewaan kamar. Hotel di Kabupaten Lombok Tengah didominasi oleh hotel-hotel yang menyediakan *Restourant/Bar* yakni sebanyak 75%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tersedianya *Restourant/Bar* pada hotel akan meningkatkan jumlah karyawan yang bekerja, sehingga perlunya sistem informasi akuntansi penggajian dalam proses penggajian karyawan pada hotel agar tidak terjadinya penyelewengan atau kesalahan sehingga tingkat pengendalian internal hotel akan baik.

Selain itu, hasil penelitian ini didukung teori *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan seseorang atau individu akan menyadari bahwa sistem informasi akuntansi akan menghasilkan manfaat bagi pemakainya dalam hal ini yaitu Hotel-hotel di Kabupaten Lombok Tengah. Kebermanfaatan sistem informasi akuntansi penggajian dapat meminimalkan kekeliruan perhitungan dalam memproses penghitungan gaji yang akan dibayarkan dan mengevaluasi hasil yang diterima perusahaan dengan dana yang dikeluarkan untuk gaji sehingga beberapa masalah dapat diminimalisir, seperti masalah keterlambatan pendistribusian gaji, kesalahan pencatatan absensi karyawan, kesalahan penghitungan gaji, tunjangan serta potongan, kehilangan data karyawan, serta masalah lain yang mungkin timbul selama proses penggajian berlangsung serta membantu dalam

meningkatkan pengendalian internal sehingga terhindar dari kecurangan, penyalahgunaan maupun kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.

Hasil penelitian di atas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hidayat *et al.* (2013), Mawarwati (2014), Saraswati *et al.* (2014), Rahayu & Achmad (2014), Satria & Dwiatmanto (2014), Alfiandi (2014), Widyasari & Husaini (2015), Damayanti *et al.* (2015), Pratama (2016), Roestiono *et al.* (2016), Fibriyanti (2017), Hasni (2018), Puspitasari *et al.* (2018), Bulawan *et al.* (2020) penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian telah dijalankan secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari sistem akuntansi penggajian yang menyediakan adanya dokumen-dokumen serta catatan akuntansi yang memadai seperti daftar gaji, daftar hadir, rekening koran bank, jurnal dan buku besar dan juga Penerapan Pengendalian Internal Gaji yang menyediakan sistem wewenang dan prosedur penggajian pada perusahaan. Sehingga sistem informasi akuntansi penggajian sudah mendukung upaya pengendalian internal perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal pada hotel di Kabupaten Lombok Tengah, hal ini berarti semakin baik fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan dan sesuai prosedur yang digunakan, maka tingkat pengendalian internal tersebut akan semakin baik.

Penelitian ini dapat digunakan oleh Hotel untuk memberikan masukan bagi penyedia sistem informasi akuntansi penggajian dibangun oleh hotel itu sendiri untuk dapat meningkatkan kualitas pengendalian internal menggunakan beberapa indikator. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa komponen sistem informasi akuntansi penggajian saling terkait satu sama lain dengan pengendalian internal untuk tercapainya tujuan akhir dari pengendalian itu sendiri, yaitu struktur organisasi, sistem otoritas, prosedur pencatatan dan praktek yang sehat. Komponen tersebut adalah fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan dan sesuai prosedur yang digunakan.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan seseorang atau individu akan menyadari bahwa sistem informasi akuntansi akan menghasilkan manfaat bagi pemakainya. Kebermanfaatan sistem informasi akuntansi penggajian dapat meminimalkan kekeliruan perhitungan dalam memproses penghitungan gaji yang akan dibayarkan dan mengevaluasi hasil yang diterima perusahaan dengan dana yang dikeluarkan untuk gaji sehingga beberapa masalah dapat diminimalisir, seperti masalah keterlambatan pendistribusian gaji, kesalahan pencatatan absensi karyawan, kesalahan penghitungan gaji, tunjangan serta potongan, kehilangan data karyawan, serta masalah lain yang mungkin timbul selama proses penggajian berlangsung serta membantu dalam meningkatkan pengendalian internal sehingga terhindar dari kecurangan, penyalahgunaan maupun kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.

Keterbatasan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini antara lain: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui pengisian kuesioner, sehingga data hasil penelitian hanya terfokus pada pernyataan atas hasil pengisian kuesioner oleh responden yang tidak memberikan penjelasan terhadap pernyataan tersebut. Dan selanjutnya kemungkinan timbulnya bias terhadap respon dari responden, karena adanya ketidaklengkapan responden dalam menjawab semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner sehingga menyebabkan variabel tidak terukur secara sempurna. Dalam penelitian ini, peneliti meninggalkan kuesioner ke Hotel.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa keterbatasan penelitian maka diajukan saran, diantaranya, penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah penelitian di daerah lain, agar kesimpulan yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara umum atau mengambil sampel penelitian

tidak hanya pada Hotel saja sehingga hasil penelitian bisa diperbandingkan. Kemudian peneliti selanjutnya perlu melakukan wawancara yang mungkin dapat membantu di dalam mengendalikan jawaban responden dan penelitian selanjutnya sebaiknya dalam penyebaran kuesioner didampingi oleh peneliti sehingga responden mudah untuk memahami isi kuesioner jika responden merasa bingung dengan isinya maka peneliti dapat menjelaskan sehingga tidak menimbulkan bias pada jawaban kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiandi, F. 2014. "The Implementation Of Payroll Accounting System As An Effort To Improve The System Of Internal Control (A Study at PDAM Kota Malang)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 14(1):84198.
- Apriyani, Rika. 2021. "Pengupahan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada Pt . Andalas." 618–32.
- Aquarisma, Zulaika, and Yuli Nurhayati. 2017. "Analisis Sistem Pengendalian Intern Penggajian Dan Pengupahan Terhadap Karyawan Pt. Bumi Beliti Abadi Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8(03):23–30.
- Bulawan, Hernita, Rosida Maedina, Astuty Hasti, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, and Ypup Makassar. 2020. "Analisis Sistem Penggajian Dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern Pada Asia Hotel Makassar." *Accounting Journal STIE YPUP Makassar* 263 *Accounting* 01(01):263–70.
- Dahlan. 2014. "Penelitian Kuantitatif."
- Danke, Yuanita. 2012. "Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Perusahaan Plastik Injection)." in *Advances in Time Series Forecasting*. Vol. 1.
- Dianti, Tria. 2022. "Antusiasme MotoGP Untungkan Sektor Pariwisata Lombok." Retrieved (<https://www.dw.com/id/antusiasme-motogp-untungkan-sektor-pariwisata-lombok/a-61197200>).
- Fibriyanti, Yenni Vera. 2017. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Di PT XYZ." *Star* 13(1):47. doi: 10.55916/jsar.v13i1.78.
- Ghozali, Imam. 2015. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Tatik. 2020. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Dalam Rangka Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Dalam Perusahaan (Studi Kasus Pt Sanjung Abadi Nugraha)."
- Hasni, Hasni. 2018. "Peranan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern Gaji Dan Upah Pada Pt. Asdp Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 1(2):44–54. doi: 10.35326/jiam.v1i2.248.
- Hidayat, Mohammad Taufiq, Sri Mangesti Rahayu, Achmad Husaini, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Marta Perkasa, and Pengendalian Intern. 2013. "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 6(2).
- Hirmawan, Angga Citra, Devi Farah Azizah, Fakultas Ilmu Administrasi, and Universitas Brawijaya. 2016. "Karyawan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada Pt . Wonojati Wijoyo Kediri)." 34(1):189–96.
- Jiwandono, D., T. Topowijono, and F. Yaningwati. 2017. "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern(Studi Pada Pabrik Gula Lestari Patianrowo Kabupaten Nganjuk)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 50(2):1–10.

- Langi, Brenda, David P. E. Saerang, and Natalia Y. T. Gerungai. 2019. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada Pt. Gemilang Emas Indonesia." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 14(1):148–53. doi: 10.32400/gc.14.1.22324.2019.
- Maharani, Silviansyah Tri. 2015. "Analisis Sistem Dan Prosedur Penggajian Dan Pengupahan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Gaji Dan Upah (Studi Pada PG Kebon Agung Malang)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 26 No. 1 September 2015 Universitas Brawijaya* 26(1):10.
- Mahsar, Lalu. 2021. "Strategi Pemasaran Hotel & Homestay Pada Masa Transisi Covid-19 Di Kek-Mandalika Lombok." 10(1):1–10.
- Mahyarni, Mahyarni. 2013. "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)." *Jurnal EL-RIYASAH* 4(1). doi: 10.24014/jel.v4i1.17.
- Mawarwati, Ellinda Dwi. 2014. "Mendukung Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Madukara Malang)." 13(2):1–10.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke 4. Jakarta: Selemba Empat.
- Novia Damayanti, Dwiatmanto, and Devi Farah Azizah. 2015. "Evaluasi Efektivitas Pengendalian Intern Atas Sistem Penggajian Dan Pengupahan." 3(1):1–7.
- Pratama, Riskiki Putrananta. 2016. "Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Kediri)." 31(1):118–23.
- Puspitasari, Amiati, Tatas Ridho Nugroho, and Nurdiana Fitri Isnaini. 2018. "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Dan Pengendalian Intern Pada PT. Trimita Tunas Sakti (TTS)." *Jurnal Akuntansi*.
- Rahayu, Kumala Mega Sraswati, and Achmad. 2014. "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian & Pengupahan Karyawan Dalam Usaha Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Pada Pt. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Kantor Cabang Sidoarjo)." 8(1):1–10.
- Rendy Satria Agrianto, and Kertahadi Dwiatmanto. 2014. "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Duta Paper Prigen Pasuruan)." *Implementation Science* 39(1):1–15.
- Roestiono, Harry, Siti Nurfithriyani, and Tarida Marlin. 2016. "Tinjauan Pengaruh Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern Gaji Dan Upah Pada Hotel Salak The Heritage." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 4(1):014–020. doi: 10.37641/jiakes.v2i1.97.
- Romney, Marshall B., and Paul John Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. 13th ed. edited by M. Masykur. Jakarta: Pearson Education.
- Saraswati, Violita, Darminte, and maria gorette wi endang NP. 2014. "Upaya Mendukung Tujuan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Pada Hotel Batu Permai Kota Batu)." 15(2):1–10.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widyasari, Fabiana Dwi, and Ahmad Husaini. 2015. "Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus Pada CV Sejahtera, Pakisaji – Malang)." 27(2):1–7.